

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi manusia. Pendidikan ialah sebuah proses untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana manusia untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri dalam bentuk jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Pendidikan memegang peranan penting dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan. Hal ini sesuai dengan amanah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 3, bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dari uraian di atas dijelaskan bahwa peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi juga kemampuan non akademik dan sikap mental spiritual. Dalam mewujudkan harapan tersebut, proses pendidikan di sekolah tidak hanya difokuskan untuk pendidikan ilmu pengetahuan saja tetapi juga adanya pembinaan peserta didik yang meliputi pembinaan dalam aspek akademik, non akademik, dan sikap mental spiritual. Kegiatan pembinaan peserta didik di sekolah yaitu meliputi kegiatan OSIS, kegiatan ekstrakurikuler, dan layanan bimbingan konseling.

Tujuan adanya pembinaan dan pengembangan peserta didik sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional Indonesia. Peserta didik sebagai penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional, dengan begitu peserta didik harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya serta dihindarkan berbagai hal yang dapat merusaknya. Dengan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan,

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Bab II Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

kesegaran jasmani, keteguhan iman, kekuatan mental, idealisme, dan budi pekerti luhur.

Peserta didik sebagai objek pembelajaran mendorong sekolah dan pendidik untuk berusaha memahami kebutuhan, gaya belajar, dan tingkat perkembangan peserta didik. Sekolah dan pendidik harus dapat memberikan dukungan, menyesuaikan metode pengajaran, dan menyediakan sumber daya yang sesuai untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Dengan begitu, peserta didik akan merasa termotivasi dan percaya diri karena mendapat dukungan untuk mengembangkan minat dan bakatnya sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam pembelajaran. Hal ini juga dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang kaya dengan keberagaman bakat dan minat serta prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Dalam dunia Pendidikan, prestasi akademik mencerminkan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memperoleh, menguasai, dan menerapkan ilmu pengetahuan. Sedangkan prestasi non-akademik, seperti keterampilan komunikasi, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas memiliki dampak signifikan pada kemampuan peserta didik untuk berhasil dalam dunia nyata. Keseimbangan prestasi akademik dan non-akademik dapat menjadi motor utama dalam menciptakan individu yang berkualitas dan masyarakat maju, komprehensif, kompeten, dan berdaya saing dalam lingkungan global yang semakin kompleks.

Tantangan dalam dunia pendidikan saat ini berkaitan erat dengan pencapaian prestasi, baik dalam ranah akademik maupun non-akademik. Pendidikan tidak lagi hanya ditinjau dari sudut pandang prestasi akademik yang mencakup pencapaian dalam mata pelajaran klasik seperti matematika dan ilmu pengetahuan. Prestasi non-akademik seperti keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kreativitas, juga menjadi sangat penting. Peserta didik diharapkan kompeten dalam kedua bidang tersebut, karena prestasi non-akademik memiliki dampak signifikan pada kemampuan untuk berhasil dalam dunia nyata. Selain itu, pendidikan perlu mengakomodasi kebutuhan peserta

didik yang beragam, memastikan bahwa mereka memiliki peluang untuk berkembang dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam mengatasi tantangan ini, manajemen pembinaa peserta didik yang efektif berperan penting dalam membantu peserta didik mencapai prestasi yang seimbang.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik, diperlukan adanya pembinaan peserta didik yang baik agar peserta didik mendapatkan hak belajar, pelayanan, dan pembinaan. Dengan adanya pembinaan peserta didik yang baik akan memberikan wadah sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Potensi peserta didik yang berbeda-beda, baik dalam bidang akademik atau non-akademik membutuhkan kegiatan dan bimbingan sesuai bidangnya untuk mengembangkan potensinya. Sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan potensi peserta didik, dibutuhkan kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma kepada peserta didik, serta mewariskan kepada generasi berikutnya.

Pembinaan prestasi non akademik adalah kegiatan penunjang pendidikan yang penyelenggaraannya juga dilaksanakan di luar jam pelajaran dan di bimbing oleh pelatih. Pembinaan prestasi non akademik dilaksanakan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik, mencetak juara dalam perlombaan di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Dengan adanya kegiatan di luar jam mata pelajaran sekolah diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik akan menjadi lebih baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Prestasi akademik dan non-akademik dapat ditingkatkan dengan adanya ekstrakurikuler sekolah. Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014, Pasal 1 dan Pasal 2, menjelaskan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan Pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, Kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.²

² Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Peserta didik merupakan individu yang sedang mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan. Mereka adalah manusia yang memiliki berbagai potensi, seperti bakat, minat, serta kebutuhan sosial, emosional, personal, dan kemampuan jasmani. Pembinaan peserta didik memegang peran kunci dalam membantu mereka untuk mengembangkan potensi diri. Hal ini mencakup pengelolaan pendidikan, pembelajaran, dan aspek-aspek lain yang berkontribusi pada perkembangan peserta didik. Pembinaan peserta didik juga berkaitan dengan penciptaan lingkungan yang mendukung pertumbuhan mereka, baik secara akademik maupun non-akademik.

SMA Negeri 2 Kuningan merupakan salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Kuningan yang sudah melaksanakan pembinaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Seperti adanya kelompok belajar matematika, biologi, fisika, geografi, ekonomi, *english forum*, *japanese forum*, debat politik, smanda jurnalistik dan sebagainya. Begitupun dengan ekstrakurikuler penunjang prestasi non-akademik peserta didik yaitu organisasi rohis, smanda TI, smanda rikal, smanda wiraga, smanda wirahma, smanda sastra, smanda rupa, smanda boos (basket), futsal, pramuka, paskibra, PMR dan sebagainya.³ Dimana ekstrakurikuler ini dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk mewadahi potensi peserta didik serta menunjang dan mengembangkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik ataupun non-akademik.

SMA 2 Kuningan juga dikenal di kalangan masyarakat sebagai sekolah berprestasi di Kabupaten Kuningan. SMA Negeri yang unggul dari segi prestasi akademik dan non-akademik baik di tingkat kabupaten, wilayah 3, provinsi, maupun nasional, hal inilah yang mendorong SMAN 2 Kuningan masih terus menjaga dan mempertahankan eksistensinya. Banyak orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di SMAN 2 Kuningan dengan harapan agar anaknya bisa mengukir prestasi sehingga dapat mendukung dan mempermudah untuk

³ SMAN 2 Kuningan, Ekstrakurikuler, <https://sman2kuningan.sch.id/ekskul/page/3/> diakses pada tanggal 19 Mei 2024.

masuk dunia perkuliahan serta menjadi bekal dalam proses pendewasaan peserta didik di masa depan.⁴

Harapan orangtua dan masyarakat menjadi pendorong utama SMAN 2 Kuningan untuk mempertahankan prestasinya. SMAN 2 Kuningan terus berupaya memberikan wadah terbaik bagi peserta didik guna meningkatkan prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Motivasi ini mencerminkan komitmen SMAN 2 Kuningan dalam memenuhi harapan *stakeholder*, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik peserta didik, dan menjaga standar kualitas pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat dan orangtua.

Hal tersebut juga sejalan dengan visi SMAN 2 Kuningan yakni “Terdepan dalam Prestasi, Simpati dalam Perilaku, dan Siap Menghadapi Tantangan Global.” Dalam menciptakan visi tersebut diperlukan manajemen pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik SMAN 2 Kuningan. Para tenaga pendidik SMAN 2 Kuningan secara penuh berusaha untuk terus memfasilitasi para peserta didik untuk mengembangkan potensi dan minat bakatnya. Pembentukan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam manajemen pembinaan peserta didik terus dilakukan untuk mencapai keberhasilan prestasi dengan tingkat yang lebih tinggi. Dengan harapan peserta didik lebih giat dan semangat dalam mengembangkan dirinya serta dapat meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Berikut beberapa prestasi yang di raih peserta didik SMAN 2 Kuningan dalam tiga tahun terakhir baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

⁴ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kepeserta didikan SMA Negeri 2 Kuningan, pada hari Rabu, 20 September 2023 pukul 08.43 WIB.

Tabel 1.1 Data Prestasi SMA Negeri 2 Kuningan 2021-2023

No	Prestasi	Tingkat	Bidang	Tahun
1	Juara I Kompetisi Sains Peserta didik Nasional (K2SN)	Nasional	Akademik	2023
2	Juara I Olimpiade matematika	Kabupaten	Akademik	2023
3	Juara I Debat Bahasa Indonesia	Nasional	Non - akademik	2023
4	Juara 1 Kaligrafi	Wilayah 3 Cirebon	Non - akademik	2023
5	Juara 1 OSN Informatika/ Komputer	Kabupaten	Akademik	2023
6	Juara I LDBI (lomba Debat Bahasa Indonesia)	Nasional	Non - akademik	2022
7	Juara I Duta Pajak 2022	Nasional	Akademik	2022
8	Juara I MTQ cabang MHQ 20 Juz	Kabupaten	Non - akademik	2022
9	Juara I Lari 1500 m Putri	Kabupaten	Non - akademik	2022
10	Juara I KSN – Astronomi	Provinsi	Akademik	2022
11	Juara II KSN – Astronomi	Provinsi	Akademik	2022
12	Juara I Olimpiade Biologi	Nasional	Akademik	2021
12	Juara II Olimpiade Kimia	Nasional	Akademik	2021
13	Juara I Aksentasi (Akuntansi dan Manajemen)	Provinsi	Akademik	2021
14	Juara I National Science Competition (NSC) bidang Astronomi	Nasional	Akademik	2021
15	Juara II Kompetisi Sains Nasional	Kabupaten	Akademik	2021

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat jika prestasi yang diraih peserta didik SMAN 2 Kuningan relatif stabil baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu, berdasarkan hasil grand tour ekstrakurikuler sangat

penting untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik SMAN 2 Kuningan.⁵

Berdasarkan hasil kajian penelitian yang dilakukan, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait pembinaan peserta didik yang dapat menjadi kunci keberhasilan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pembinaan Peserta Didik dalam Meraih Prestasi melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Kuningan Jawa Barat.” Hal yang melatarbelakangi peningkatan prestasi peserta didik yaitu dengan adanya pelaksanaan pembinaan peserta didik yang baik di sekolah tersebut khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada judul penelitian “Pembinaan Peserta Didik dalam Meraih Prestasi melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Kuningan Jawa Barat”. Adapun sub fokus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembinaan prestasi peserta didik di SMA Negeri 2 Kuningan Jawa Barat
2. Faktor pendukung dan penghambat serta solusi pembinaan prestasi peserta didik di SMA Negeri 2 Kuningan
3. Dampak positif pembinaan prestasi ekstrakurikuler dalam kehidupan peserta didik di SMA Negeri 2 Kuningan

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian antara lain:

1. Bagaimana pembinaan prestasi peserta didik di SMA Negeri 2 Kuningan Jawa Barat?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat serta solusi pembinaan prestasi peserta didik di SMA Negeri 2 Kuningan?

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Jumri, M.Pd., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kepeserta didikan SMA Negeri 2 Kuningan, pada hari Selasa, 19 September 2023 pukul 13.45 WIB.

3. Apa dampak positif pembinaan prestasi ekstrakurikuler dalam kehidupan peserta didik di SMA Negeri 2 Kuningan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pembinaan Peserta Didik dalam Meraih Prestasi melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Kuningan Jawa Barat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan dalam memperkuat pemahaman, dapat menjadi bahan informasi dalam mengembangkan teori, dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait pembinaan peserta didik dalam meraih prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Kuningan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti dan memperkaya wawasan pengetahuan peneliti setelah melakukan pengamatan secara langsung mengenai pembinaan peserta didik dalam meraih prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Kuningan. Selain itu, diharapkan juga dapat memperdalam pemahaman peneliti setelah mendapatkan data dan informasi terkait pembinaan peserta didik dalam meraih prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Kuningan.

- b. Bagi Civitas Akademika Program Studi Manajemen Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan ilmu dalam bidang manajemen pendidikan dan karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih luas dan mendalam mengenai topik atau ruang lingkup yang sama

sehingga penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi seluruh pihak yang ada.

c. Bagi SMA Negeri 2 Kuningan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan sumber informasi yang bermanfaat kepada seluruh pihak sekolah dan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non-akademik melalui kegiatan pembinaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Kuningan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan mengenai pembinaan peserta didik.

